

## Edukasi Masyarakat melalui Penyuluhan tentang Gejala dan Pencegahan Kanker Ovarium

Fita Ferdiana<sup>1\*</sup>, Mieke Marindawati<sup>2</sup>, Sugiarto<sup>3</sup>, Achmad Nadhif<sup>4</sup>, Febi Maghfiroh<sup>5</sup>, Elsa Aristia Fitriani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

<sup>4,5,6</sup>Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

\*Corresponding author: fita.ferdiana@umj.ac.id

### ABSTRACT

*Ovarian cancer is the seventh most common cancer in women and the eighth most common cause of death from cancer in women worldwide. For this reason, it is necessary to educate the public about ovarian cancer. We raise education on symptoms and prevention of ovarian cancer so that people, especially women, understand more about ovarian cancer, its symptoms and prevention. Education was carried out at the Majelis Taklim Tarbiyattul Ummahat, as many as 83 participants attended. There was an increase in participant knowledge of 22% after the education was carried out. Participants were very enthusiastic about listening to the counseling and from the questionnaire as much as 95.2% answered that this counseling was useful.*

**Keywords:** ovarian cancer, prevention, symptom

### ABSTRAK

Kanker ovarium adalah kanker ketujuh yang paling sering terjadi pada wanita dan penyebab kematian ke delapan yang paling sering dari kanker pada wanita di dunia. Untuk itu perlu dilakukan edukasi tentang kanker ovarium kepada masyarakat. Edukasi gejala dan pencegahan kanker ovarium ini kami angkat agar masyarakat terutama ibu-ibu usia dewasa lebih memahami tentang kanker ovarium, gejala dan pencegahannya. Edukasi dilakukan di Majelis Taklim Tarbiyattul Ummahat, sebanyak 83 peserta hadir pada acara edukasi, dan terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 22% setelah dilakukan edukasi. Peserta sangat antusias mendengarkan penyuluhan dan dari angket sebanyak 95,2% menjawab penyuluhan ini bermanfaat.

**Kata kunci:** gejala, kanker ovarium, pencegahan

### LATAR BELAKANG

Kanker adalah salah satu penyebab kematian paling sering dan menjadi permasalahan utama untuk mencapai harapan hidup yang diinginkan (1). Setiap tahunnya didapatkan sekitar 6 juta wanita didiagnosis menderita kanker dan lebih dari 3 juta meninggal akibat kanker di seluruh

dunia (2). Penyebab timbulnya kanker belum diketahui secara pasti hingga saat ini akan tetapi diduga terdapat peranan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Risiko terjadinya kanker akan mengalami peningkatan secara signifikan seiring dengan bertambahnya usia dan puncaknya saat memasuki usia

menopause (bagi perempuan) yaitu 50 tahun (3–6). Faktor risiko eksternal bisa berasal dari virus ataupun gaya hidup, sebagai contoh, merokok, konsumsi alkohol, konsumsi makanan berpengawet, dan tidak berolahraga dapat meningkatkan potensi munculnya sel kanker (7). *American Cancer Society* 2021 mengestimasi bahwa angka kejadian jenis kanker ginekologi lebih tinggi jumlahnya dibandingkan kanker non ginekologi (8).

Kanker ovarium adalah kanker ketujuh yang paling sering terjadi pada wanita dan penyebab kematian ke delapan yang paling sering dari kanker pada wanita di dunia (1). Berdasarkan studi sebelumnya yang mengumpulkan data dari 1.000 wanita di 39 negara menyatakan bahwa jumlah wanita yang didiagnosis dengan kanker ovarium kemungkinan akan meningkat menjadi 371.000 kasus baru per tahun pada tahun 2035 (1). Penyebab kanker ovarium belum diketahui secara pasti, namun penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko kejadiannya, sebagai contoh, beberapa diantaranya seperti memiliki risiko genetik seperti mutasi gen BRCA1/BRCA2, lansia (lanjut usia), menarche yang terlalu cepat, serta wanita yang belum pernah melahirkan anak (7–9). Insidensi dan mortalitas kejadian kanker ovarium masih dinilai sangat tinggi (8). Berdasarkan data Globocan tahun 2020, wilayah Asia menempati urutan pertama untuk kejadian kanker ovarium pada sistem genitalia wanita (7).

Semakin cepat kanker ovarium didiagnosis dan diobati maka semakin baik prognosinya, akan tetapi kanker ovarium pada dasarnya sulit untuk dideteksi secara dini (9). Hal ini dikarenakan penderitanya tidak merasakan gejala atau hanya merasakan gejala ringan hingga penyakit

ini sampai pada tahap stadium lanjut (10–12).

Kesehatan dalam Islam adalah perkara yang penting, ia merupakan nikmat besar yang harus disyukuri oleh setiap hamba.<sup>13</sup> Terkait pentingnya kesehatan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: “Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang.” (HR. Al-Bukhari: 6412, at-Tirmidzi: 2304, Ibnu Majah: 4170) (13). Jauhnya seseorang dari agama dapat menyebabkan permasalahan psiko-sosial di bidang kesehatan. Penelitian yang dilakukan oleh Balboni, Vanderwerker, Block, Paulk dan Lathan menyebutkan bahwa 96% orang dewasa di Amerika Serikat yang mengalami kanker mengungkapkan kepercayaannya terhadap Tuhan dan 70% diantaranya mengungkapkan bahwa agama adalah salah satu yang paling dibutuhkan (14,15).

Majelis Taklim Tarbiyatul ummahat adalah Majelis taklim yang berdiri sejak 2016 berlokasi di Bekasi. Majelis taklim ini beranggotakan ibu-ibu yang umumnya adalah kaum dhuafa dengan pendidikan rendah. Mereka kurang mendapatkan akses informasi dan pengetahuan terutama masalah Kesehatan. Oleh sebab itu kami memilih Majelis Taklim Tarbiyatul Ummahat ini untuk menjadi mitra sesuai kebutuhan mereka akan pentingnya informasi kesehatan.

## **METODE**

Tim terdiri dari ketua dan 2 orang anggota dosen, 2 tenaga kependidikan serta melibatkan 1 orang mahasiswa. Kemudian dilakukan pembuatan proposal dan mencari mitra di daerah yang membutuhkan pengetahuan tentang kesehatan khususnya kanker ovarium. Setelah mendapatkan mitra kerjasama, tim memberikan surat pengantar dan melakukan perjanjian

kerjasama dalam kegiatan edukasi melalui penyuluhan.

Selanjutnya membuat bahan-bahan penyuluhan dan poin-poin yang akan dibahas melalui *slide projector* serta membuat *flyer* pengumuman kepada warga melalui mitra. *Pre test* dan *posttest* berupa pertanyaan-pertanyaan seputar kanker ovarium juga dibuat untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

Pelaksanaan kegiatan yaitu hari Senin, tgl 20 Februari 2023 jam 13.00, di Aula RT 5 Kampung Pisang Kelek, Jl Mayor Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Hal pertama yang dilakukan adalah *pre test*, dilanjutkan edukasi dengan penyuluhan kemudian melakukan tanya jawab, dan *post test* serta pengisian angket kepuasan mitra terhadap kegiatan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kepada anggota Majelis Taklim Tarbiyatul Ummahat dengan penyuluhan menggunakan media *slide projector* (Gambar 1). Ketika peserta memasuki ruangan, tim membagikan absen, serta *pre test* yang berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kanker ovarium (Gambar 2). Peserta yang hadir sebanyak 83 orang ibu-ibu. Kemudian dilakukan edukasi dengan penyuluhan tentang gejala dan pencegahan kanker ovarium, dilanjutkan dengan tanya jawab interaktif. Kegiatan edukasi diakhiri dengan membagikan *post test* dan kuesioner kepuasan mitra. Dari nilai rata-rata *pre test* dan *post test* diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 22% (Tabel 1).

Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan edukasi ini, terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan yang diajukan

peserta setelah kami melakukan edukasi. Kami membagikan angket kepuasan, dan dari hasil kepuasan terlihat 95,2% peserta sangat puas dan mengatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan sesuai kebutuhan mereka, dan sebanyak 90,5% mengatakan bahwa edukasi ini memberikan solusi bagi mereka (Tabel 2).

**Tabel 1.** Peningkatan pengetahuan

| Rata-rata<br><i>pre test</i> | Rata-rata<br><i>post test</i> | Peningkatan |
|------------------------------|-------------------------------|-------------|
| 56,5                         | 78,5                          | 22%         |

**Tabel 2.** Tingkat kepuasan mitra

| Jenis Kepuasan   | Puas-sangat puas |
|------------------|------------------|
| Memberi Manfaat  | 95,2%            |
| Sesuai kebutuhan | 95,2%            |
| Memberi solusi   | 90,5%            |

Setelah dilakukan edukasi melalui penyuluhan dan tanya jawab peserta lebih memahami tentang kanker ovarium, gejala dan cara pencegahannya.



**Gambar 1.** Edukasi dengan penyuluhan



**Gambar 2.** Pengisian *pre test*



**Gambar 3.** Pemberian doorprize kepada peserta yang aktif

Sebagai bentuk apresiasi dan terima kasih kami memberikan doorprize pada peserta yang aktif bertanya dan pemberian souvenir kepada peserta yang hadir (Gambar 3).

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Edukasi gejala dan pencegahan kanker ovarium ini mendapatkan apresiasi dari anggota Majelis Taklim Tarbiyatul Ummahat. Terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 22% setelah dilakukan edukasi. Dari kuesioner terlihat 95,2% peserta sangat puas dan mengatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat dan sesuai kebutuhan mereka, dan sebanyak 90,5% mengatakan bahwa edukasi ini memberikan solusi bagi mereka. Saran melanjutkan kerjasama dengan mitra dengan memberikan edukasi masalah Kesehatan dengan tema yang berbeda-beda.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

(LPPM UMJ), Fakultas kedokteran dan kesehatan (FKK UMJ) dan Ketua Mitra kegiatan sehingga pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dapat terlaksana dengan baik.

### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Penulis tidak memiliki konflik kepentingan, dan tidak ada afiliasi atau koneksi dengan atau dengan entitas atau organisasi apa pun, yang dapat menimbulkan pertanyaan bias dalam diskusi dan kesimpulan naskah.

### **REFERENSI**

1. Harsono AB. Kanker ovarium : “the silent killer.” *Indones J Obstet Gynecol Sci.* 2020;3(1):1–6.
2. Novitasari DPA, Yuliana E. Asuhan keperawatan pada orang dewasa dengan ca ovarium: nursing care in adults with ovarian ca. *J Nurs Educ Pract.* 2022;21(1):102–7.
3. Sharfina NA, Indriawati R. Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian kanker di PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *J Innov Knowl.* 2021;1(2):159–66.
4. World Cancer Research Fund. Cancer facts and figures 2021 [Internet]. 2021. p. 1–4. Available from: <http://www.wcrf.org/int/cancer-facts-figures/worldwide-data>
5. Tew WP. Ovarian cancer in the older woman. *J Geriatr Oncol.* 2016 Sep;7(5):354–61.
6. World Health Organization (WHO). The global cancer observatory - estimated number of new cases in 2020, ovary, females, all ages [Internet]. 2020. p. 199–200. Available from: <https://gco.iarc.fr/today/home>

7. Jauhari TF, Mulawardhana P, Saraswati W. Gambaran faktor risiko penderita kanker ovarium di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. *JUXTA J Ilm Mhs Kedokt Univ Airlangga* [Internet]. 2020 Aug 2;7(1 SE-Original Article):48–53. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/JUXTA/article/view/21108>
8. Nurhayati N, Miraz F, Mutiar A, Lindayani L. Gambaran Symptoms pada Perempuan dengan Kanker Ginekologi. *J Persat Perawat Nas Indones* [Internet]. 2020 Feb 6;3(3):173. Available from: <http://www.jurnal-ppni.org/ojs/index.php/jppni/article/view/168>
9. Torre LA, Trabert B, DeSantis CE, Miller KD, Samimi G, Runowicz CD, et al. Ovarian cancer statistics, 2018. *CA Cancer J Clin*. 2018 Jul;68(4):284–96.
10. Lukanova A, Kaaks R. Endogenous hormones and ovarian cancer: epidemiology and current hypotheses. *Cancer Epidemiol Biomarkers Prev a Publ Am Assoc Cancer Res cosponsored by Am Soc Prev Oncol*. 2005 Jan;14(1):98–107.
11. Momenimovahed Z, Tiznobaik A, Taheri S, Salehiniya H. Ovarian cancer in the world: epidemiology and risk factors. *Int J Womens Health*. 2019;11:287–99.
12. Cress RD, Chen YS, Morris CR, Petersen M, Leiserowitz GS. Characteristics of long-term survivors of epithelial ovarian cancer. *Obstet Gynecol*. 2015 Sep;126(3):491–7.
13. Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun. *Perintah Menjaga Kesehatan dalam Islam* [Internet]. 2015. Available from: <https://www.rsimadiun.com/home.php?page=kajian.html&id=6>
14. Hasnani F. *Spiritualitas dan kualitas hidup pada penderita kanker serviks*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
15. Balboni TA, Vanderwerker LC, Block SD, Paulk ME, Lathan CS, Peteet JR, et al. Religiousness and Spiritual Support Among Advanced Cancer Patients and Associations With End-of-Life Treatment Preferences and Quality of Life. *J Clin Oncol* [Internet]. 2007 Feb 10;25(5):555–60. Available from: <https://ascopubs.org/doi/10.1200/JCO.2006.07.9046>